

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Metode merupakan cara-cara, prosedur atau teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data yang bersifat deskriptif (kata-kata, gambar maupun tindakan). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami realitas sosial, perilaku manusia dan makna-makna yang dibangun oleh individu atau kelompok dalam kehidupan sosial mereka. Penelitian ini berusaha untuk memaknai pengalaman-pengalaman yang mendalam dan alami dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dilakukan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah (Sugiyono, 2020 : 34).

Ilmuan lain menegaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan, secara

holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah (Moleong L.J, 2021).

Inti dari definisi diatas adalah fokus pada makna bukan angka, konteks alami tanpa intervensi buatan, subjektivitas dan keterlibatan mendalam dari peneliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di SMA Islam Diponegoro Surakarta Tahun 2025/2026.

## 2. Tujuan Penelitian

Menurut (Gunawan, 2021), tujuan penelitian kualitatif diantaranya:

- 1) Menggali secara mendalam tentang adanya fenomena sosial atau budaya.
- 2) Memahami makna subjektif yang diberikan kepada individu terhadap peristiwa yang mereka alami.
- 3) Menghasilkan teori baru dari bawah
- 4) Memberikan pemahaman konstektual yang tidak dapat dicapai dengan metode kuantitatif.

## **B. Seting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Islam Diponegoro Surakarta dengan alamat Jl. Kapten Mulyadi No. 221D, Ps. Kliwon, Kec. Ps. Kliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57118.

### **2. Waktu penelitian**

Setelah melakukan proses pembuatan proposal dan setelah proposal diseminarkan serta telah mendapatkan surat izin penelitian kurang lebih 1 bulan.

## **C. Subjek dan Informasi Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan elemen penting dari sebuah penelitian, dalam konteks penelitian pendidikan maupun sosial biasanya merujuk pada individu, kelompok, atau entitas yang menjadi sasaran penelitian. Menurut (Noteha, 2020), subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang memberikan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Peranan Guru PAI dalam Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

### **2. Informasi Penelitian**

Informasi penelitian merujuk pada seluruh data, fakta dan temuan yang diperoleh melalui proses sistematis dalam kegiatan penelitian.

Informasi ini dapat bersumber dari subjek penelitian, dokumen, literatur, observasi ataupun eksperimen. Informasi penelitian dibedakan menjadi dua bagian utama, yaitu:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya, data ini bersifat orisinal. Informasi yang diperoleh langsung dari sumber asli melalui wawancara, kuesioner, observasi atau eksperimen. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah para guru PAI di SMA Islam Diponegoro Surakarta.

2) Data Sekunder

Merupakan informasi yang diperoleh atau didapat dari sumber yang telah ada sebelumnya seperti buku, jurnal, laporan ataupun dokumen resmi. Menurut (Arikunto, 2020), informasi penelitian harus memenuhi kriteria relevansi, validitas dan reliabilitas agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah tentang sejarah SMA Islam Diponegoro Surakarta, keadaan pengajar yang ada didalamnya dan keadaan siswa yang menuntut ilmu disana.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data merupakan tahapan yang paling strategis dalam sebuah penelitian guna mendapatkan data-data yang

relevan. Untuk mendapatkan data-data tersebut peneliti harus menggunakan beberapa metode penelitian, yaitu tahap observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung perilaku, tindakan, maupun proses sosial di lingkungan dari peneliti. Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak hanya mencatat apa yang terlihat, tetapi juga memahami makna dibalik perilaku dan interaksi yang diamati. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang ada di lapangan dengan secara sistematis maupun tidak sistematis (Sugiyono, 2021).

Sehubungan dengan penelitian ini, maka data yang ingin diperoleh dari peneliti adalah data tentang bagaimana peran seorang guru PAI dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi pembelajaran siswa serta faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat para guru untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi pembelajaran siswa.

### 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dengan informan atau narasumber, dengan tujuan untuk memperoleh

informasi yang mendalam mengenai pandangan, pengalaman, persepsi atau opini lain tentang fenomena yang sedang diteliti. Wawancara dalam penelitian kualitatif adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (peneliti) yang bertugas untuk bertanya sedangkan informan yang memberikan jawaban, dengan fokus pada makna subjektif yang dimiliki oleh partisipan tentang dunia sosial mereka (Moleong L.J, 2020).

Secara garis besarnya metode penelitian dengan wawancara terbagi menjadi dua macam, yang pertama adanya wawancara terstruktur, dalam penelitian ini sebelum wawancara sudah dipersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh informan kemudian peneliti bisa mencatat atau merekamnya. Yang kedua melalui wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara spontan tanpa adanya persiapan.

Tujuan peneliti menggunakan teknik wawancara adalah untuk mengetahui dengan detail dan dapat dipahami secara mendalam, data yang diperoleh dari informan harus berkenaan dengan fokus penelitian ini yaitu peran guru PAI dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi pembelajaran siswa di SMA Islam

Diponegoro Surakarta.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode dengan pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal tertulis seperti: buku-buku, majalah, dokumen maupun gambar dan catatan harian. Menurut (Moleong L. , 2022) dokumentasi adalah metode yang mendapatkan data melalui catatan tertulis, gambar, atau karya lain yang dibuat oleh seseorang atau institusi, yang memiliki informasi penting dalam mendukung analisis fenomena yang diteliti.

Tujuan penggunaan metode dokumentasi adalah untuk mengumpulkan informasi dari kertas-kertas yang mencakup teks, gambar, dan item lain yang dapat direkam. Adapun data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah adanya gambaran tentang sejarah berdirinya tempat yang diteliti, keadaan sarana dan prasarananya, keadaan guru-guru serta siswa yang ada di SMA Islam Diponegoro Surakarta dan data-data lain yang dibutuhkan sebagai pelengkap dari penelitian ini.

### **E. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data adalah proses penting dalam penelitian kualitatif dengan tujuan untuk memastikan data-data

yang telah dikumpulkan termasuk data yang relevan. Keabsahan (validitas) data menunjukkan sejauh mana hasil dari penelitian itu benar, dan dapat dipercaya serta sesuai dengan kenyataan aslinya. Keabsahan data lebih bersifat prosedural dan terus dilakukan sepanjang proses penelitian, dimulai dari pengumpulan data hingga dengan penyusunan laporan. Strategi yang umum digunakan untuk memeriksa keabsahan data antara lain:

- a. Triangulasi: Merupakan strategi yang menggunakan berbagai sumber data, metode atau bahkan teori untuk membandingkan dan memverifikasi temuan.
- b. Member check: Dengan mengembalikan hasil temuan atau interpretasi data kepada partisipan untuk dikonfirmasi kebenarannya.
- c. Audit trail: Merupakan dokumentasi lengkap dari proses penelitian yang memungkinkan pihak lain untuk melakukan pemeriksaan ulang terhadap langkah-langkah penelitian tersebut.

Dalam pemeriksaan keabsahan data ini peneliti menggunakan strategi Triangulasi, yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali data yang telah diteliti. Tujuan utamanya adalah

untuk meningkatkan kepercayaan terhadap temuan penelitian.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaa data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, dengan kata lain , triangulasi dilakukan dari berbagai pendekatan atau perspektif (Moleong L. J., 2022).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah data secara sistematis menjadi informasi yang bermakna. Oleh karena itu proses ini dapat menjawab rumusan masalah dan dapat mendukung kesimpulan dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2022), teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkannya ke dalam satuan-satuan, melakukan sistesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dengan metode analisis inilah peneliti dapat menggambarkan sekaligus menganalisa secara deskriptif dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Menurut (Miles M. H.,

2020), analisis data kualitatif meliputi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, proses penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang tertulis di lapangan. Dalam tahapan ini peneliti dapat mengelompokkan data, menyortir informasi yang relevan berdasarkan pada fokus penelitian. Tujuan dari analisis data ini

adalah membuat data menjadi lebih terarah sehingga dapat digunakan untuk proses analisis lebih lanjut. Dengan teknik reduksi data ini maka data dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran penting guru PAI dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di SMA Islam Diponegoro Surakarta.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses mengorganisasi dan menyusun informasi dalam bentuk narasi, grafik, matriks , jaringan atau bagan yang memudahkan untuk menarik kesimpulan. Data ini tidak diubah menjadi angka, melainkan dianalisis dalam bentuk kata-kata yang

mencerminkan makna mendalam dari pengalaman partisipan. Penyajian data ini akan membantu peneliti dalam memahami dan menentukan apakah penelitian tersebut membutuhkan data tambahan. Menurut (Moleong, L. 2022) penyajian data dalam penelitian kualitatif melibatkan langkah- langkah berikut:

- a. Transkripsi data mentah, seperti wawancara direkam dan kemudian ditulis ulang secara verbatim.
- b. Pengorganisasian data, dilakukan dengan cara mengelompokkan data ke dalam tema atau sesuai penelitian.
- c. Penyajian dalam narasi, dimana peneliti dapat menyampaikan hasil temuan dengan kutipan langsung dari partisipan sebagai bentuk bukti empiris.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, dikarenakan dari hasil pengamatan di lapangan. Proses ini tidak hanya dilakukan diakhir penelitian, tetapi proses ini berlangsung sepanjang pengumpulan data dan analisis data (Miles M. H., 2022). Artinya peneliti mulai mengembangkan makna dan pola dari data interpretasinya dengan seiring berkembangnya pemahaman.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bukan hanya berupa jawaban atau rumusan masalah saja, melainkan berisi pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti serta konteks sosial dan budaya yang melingkupinya, penarikan kesimpulan juga harus mempertimbangkan validitas data melalui triangulasi, member check, dan diskusi bersama (Sugiyono, 2022).

Tahap ini merupakan tahapan memverifikasi data dari data yang telah di reduksi kemudian penyajian data, dan baru setelah itu peneliti dapat menyimpulkan dari beberapa data yang telah diolah sehingga menjadi sebuah temuan dan gambaran suatu obyek yang belum sepenuhnya jelas, sehingga akan menjadi jelas setelah diteliti dan mendapatkan suatu hubungan, hipotesis maupun teori.